

ABSTRAK

Manajemen laktasi merupakan suatu tatalaksana yang mengatur seluruh proses menyusui. Namun jumlah ibu menyusui di dunia telah menunjukkan penurunan karena berbagai faktor, salah satu diantaranya yaitu perubahan sosial budaya khususnya pada ibu bekerja. Dari 10 ibu bekerja hanya 3 ibu yang mengerti dan melakukan manajemen laktasi pada bayi usia 0-6 bulan sedangkan 7 ibu tidak mengerti dan tidak melakukan manajemen laktasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi pada ibu bekerja yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan di RW IX Kelurahan Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasinya adalah semua ibu bekerja yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan yang berjumlah 35 orang. Dengan sampel semua ibu bekerja sebanyak 35 orang, dilakukan dengan teknik *total sampling*. Variabelnya yaitu tingkat pengetahuan ibu bekerja. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner kemudian data diolah dengan cara *editing, scoring, coding, tabulating*. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Disajikan dalam tabel distribusi frekuensi hasil penelitian menunjukkan dari 35 responden, didapatkan ibu bekerja yang mempunyai pengetahuan baik sebagian kecil (14,3 %), pengetahuan cukup hampir setengahnya (31,4 %), dan pengetahuan kurang sebagian besar (54,3 %).

Bisa disimpulkan bahwa gambaran tingkat pengetahuan ibu bekerja tentang manajemen laktasi sebagian besar adalah kurang. Oleh karena itu tenaga kesehatan juga dapat memberikan konseling pada ibu bekerja agar tetap memberikan ASI dan memberikan informasi tentang manajemen laktasi melalui media massa, media cetak, maupun mengadakan penyuluhan.

Kata kunci : tingkat pengetahuan, manajemen laktasi